



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I
Daftar Terjemah

NO.	HAL.	BAB	TERJEMAH
1	2	I	26: 38 Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan Shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menginfakan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.
2	5 21	I II	Konseling kelompok adalah proses internal dinamis yang berfokus pada pemikiran dan perilaku yang sadar serta menciptakan suasana permisif, berorientasi pada realita dan solusi permasalahan, rasa saling percaya, kepedulian, pemahaman, penerimaan dan dukungan melalui dinamika konseling kelompok yang diwujudkan melalui pemeliharaan, menceritakan permasalahan kepada teman kelompok dan konselor.
3	34	II	17: 07 Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri.

Lampiran II
Pedoman Wawancara

No.	Aspek	Aspek yang diungkap	pertanyaan
1	Proses pembelajaran	Keaktifan siswa	a. Bagaimana gambaran tentang komunikasi dua arah antara guru – siswa saat pembelajaran berlangsung? b. Apakah siswa pasif di setiap mata pelajaran atau hanya di mata pelajaran tertentu?
		Antusias siswa	a. Bagaimana biasanya strategi guru untuk membangkitkan antusias siswa agar mau menyampaikan pendapat? b. Dimata pelajaran apa biasanya siswa urung mengemukakan pendapat?
2	Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat	Keberanian siswa	a. Apakah siswa mengajukan diri dengan rutin setiap ada materi yang kurang dipahaminya? Jika ada, seberapa banyak siswa? b. Apakah terdapat siswa yang cenderung mengurungkan pendapatnya karena gugup, takut salah, atau takut diejek?
		Bahasa dan kesopanan	a. Ketika siswa menyampaikan pendapat apakah sering terjadi menyampuran bahasa yang digunakannya? b. Saat menyampaikan pendapat, apakah siswa memperhatikan kesopanannya agar tidak menyinggung perasaan orang lain? c. Bagaimana gambaran biasanya ketika siswa menyampaikan pendapat?

Lampiran III

Pedoman Observasi

1. Observasi pembelajaran di kelas

No.	Hal yang di Observasi	Hasil Pengamatan
1	Keaktifan komunikasi siswa selama proses pembelajaran	
2	Keantusiasan siswa selama pembelajaran	
3	Partisipasi siswa selama pembelajaran	

2. Observasi Proses Konseling Kelompok

No.	Aspek	Hal yang di Observasi	Hasil Pengamatan
1	Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat	a. Keberanian siswa untuk tampil menyampaikan ide, gagasan atau pendapat.	
		b. Keaktifan siswa untuk bertanya - jawab	
		c. Penggunaan bahasa yang baik dan benar ketika berpendapat	
		d. Kejelasan pendapat yang di sampaikan	
2	Penerimaan siswa	a. Siswa antusias mengikuti rangkaian konseling kelompok	
		b. Siswa mampu menerapkan <i>social reinforce</i> kepada anggota kelompok	
		c. Siswa mengikuti dengan baik jalannya konseling kelompok	
		d. Siswa aktif berdiskusi	

Lampiran IV
Validitas Skala Kemampuan Mengemukakan Pendapat

No.	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Saya rutin menyampaikan pendapat saat pembelajaran berlangsung.	0,582	0,361	Valid
2	Saya selalu mengajukan diri setiap guru meminta siswa untuk berpendapat.	0,557	0,361	Valid
3	Saya merasa malas untuk menyampaikan pendapat ketika kegiatan pembelajaran.	0,458	0,361	Valid
4	Saya hanya menyampaikan pendapat ketika guru menunjuk saya saja.	0,656	0,361	Valid
5	Saya hanya menyampaikan pendapat ketika merasa membutuhkan nilai saja	0,202	0,361	Tidak Valid
6	Saya tidak pernah merasa takut ditertawakan ketika saya menyampaikan pendapat di depan kelas.	0,311	0,361	Tidak Valid
7	Jika ada perlakuan kurang menyenangkan saat saya menyampaikan pendapat, itu hanya saya anggap sebagai angin lalu.	0,604	0,361	Valid
8	Keberadaan teman di kelas mempengaruhi keinginan saya untuk mengemukakan pendapat	-116	0,361	Tidak Valid
9	Saya jarang berpendapat karena menghindari ejekan dari teman-teman.	0,367	0,361	Valid
10	Tertawaan dari teman sekelas menjadi pertimbangan saya saat ingin mengemukakan pendapat kembali.	0,656	0,361	Valid
11	Saya selalu yakin saat menyampaikan pendapat.	0,582	0,361	Valid
12	Pendapat yang saya sampaikan selalu meyakinkan orang-orang di dalam kelas.	0,263	0,361	Tidak Valid
13	Saya sering merasa ragu dengan apa yang akan saya katakan ketika saya diminta guru untuk menyampaikan pendapat.	-119	0,361	Tidak Valid
14	Keraguan selalu menghalangi saya ketika hendak menyampaikan pendapat.	0,64	0,361	Tidak Valid
15	Saya tidak pernah merasa gugup ketika saya diminta oleh guru untuk menyampaikan pendapat.	0,231	0,361	Tidak Valid

No.	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
16	ketika sedang menyampaikan pendapat, saya berhasil mengatasi kegugupan yang menghampiri saya.	0,419	0,361	Valid
17	Saya merasa, gugup adalah hal yang wajar saat belajar menyampaikan pendapat.	0,453	0,361	Valid
18	Rasa gugup mengalahkan keinginan saya untuk berpendapat.	0,215	0,361	Tidak Valid
19	Badan saya selalu gemetar saat saya mulai mengemukakan pendapat	0,72	0,361	Tidak Valid
20	Saya selalu bertanya jika ada pelajaran yang kurang dimengerti.	0,510	0,361	Valid
21	Saya selalu menantikan forum Tanya - jawab saat proses pembelajaran.	0,433	0,361	Valid
22	Saya malas mengajukan pertanyaan meskipun saya tidak mengerti dengan penjelasan yang diberikan oleh guru.	0,445	0,361	Valid
23	Saya meminta kepada teman untuk bertanya jika ada materi yang belum saya mengerti.	0,44	0,361	Tidak Valid
24	Saya bertanya agar mendapat nilai saja.	116	0,361	Valid
25	Saya selalu mengajukan diri untuk menjawab pertanyaan dari guru	0,418	0,361	Valid
26	Saya tidak keberatan saat diminta menjawab pertanyaan oleh guru	0,258	0,361	Tidak Valid
27	Ketika guru bertanya kepada saya, saya sering melempar pertanyaan tersebut untuk teman-teman yang lain.	0,423	0,361	Valid
28	Saya menjawab dengan asal pertanyaan guru agar mendapatkan nilai tambahan.	0,519	0,361	Valid
29	Saya selalu berpartisipasi disetiap sesi tanya – jawab saat kegiatan presentasi.	-98	0,361	Tidak Valid
30	Saya merasa bertanggung jawab menjawab pertanyaan audiens yang menjadi bagian saya.	0,103	0,361	Tidak Valid
31	Saat kelompok saya melakukan presentasi, saya hanya diam saja dan selalu membiarkan teman saya yang menjawab pertanyaan dari kelompok lain.	0,135	0,361	Tidak Valid

No.	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
32	Saya merasa senang saat teman kelompok menjawab pertanyaan yang seharusnya dijawab oleh saya.	0,534	0,361	Valid
33	Saya menyampaikan pendapat menggunakan bahasa yang baik dan benar.	-239	0,361	Tidak Valid
34	Saya selalu menyimak dengan baik maksud yang disampaikan oranglain dengan tidak memotong pembicaraannya.	0,395	0,361	Valid
35	Saya sering melakukan penyampuran bahasa ketika mengemukakan pendapat.	-146	0,361	Tidak Valid
36	Saya belum memahami bahasa formal dan non formal dalam berbicara.	0,289	0,361	Tidak Valid
37	Sopan adalah hal yang selalu saya terapkan dalam mengemukakan pendapat.	0,582	0,361	Valid
38	Saya selalu memerhatikan penggunaan kosa kata yang sopan agar tidak menyinggung perasaan orang lain.	0,557	0,361	Valid
39	Saya mengalami kesulitan dalam pemilihan kata saat mengemukakan pendapat	0,388	0,361	Valid
40	Jika keadaan diskusi memanas, saya sering lepas kontrol dalam berbicara.	0,656	0,361	Valid
41	Ketika saya menyampaikan pendapat, teman-teman dan guru selalu langsung mengerti maksud dari pendapat yang saya sampaikan	0,408	0,361	Valid
42	saya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh teman dan guru di kelas ketika menyampaikan pendapat.	0,405	0,361	Valid
43	Saya mengalami kesulitan untuk menyampaikan pendapat agar bisa langsung dimengerti oleh orang lain.	0,411	0,361	Valid
44	Saya merasa kalau teman-teman dan guru sering bingung memahami pendapat yang saya sampaikan.	0,454	0,361	Valid
45	Saya selalu merasa berbicara terlalu cepat sehingga teman-teman tidak menangkap makna yang saya sampaikan.	0,604	0,361	Valid
46	Saya dapat menyampaikan pendapat dengan pelafalan kosakata yang lancar.	0,296	0,361	Tidak Valid
47	Saya selalu berbicara terbata-bata ketika saya menyampaikan pendapat	0,373	0,361	Valid
48	Saya sering mengalami pengulangan kata ketika mengemukakan pendapat.	0,467	0,361	Valid
49	Ketika menyampaikan pendapat, saya selalu memperhatikan apakah inotasi suara saya jelas atau tidak	0,177	0,361	Tidak Valid

No.	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
50	Saya selalu mengemukakan pendapat dengan suara yang lantang	0,408	0,361	Valid
51	Pendapat yang saya sampaikan selalu terdengar lugas dan jelas.	0,331	0,361	Tidak Valid
52	Teman-teman sering mengeluhkan volume suara saya ketika mengemukakan pendapat karena terlalu rendah.	0,354	0,361	Tidak Valid
53	Saya mengemukakan pendapat dengan volume rendah karena takut salah.	0,331	0,361	Tidak Valid
54	Saya dapat menyampaikan pendapat langsung pada intinya.	0,200	0,361	Tidak Valid
55	Saya dapat mengontrol kalimat yang saya gunakan ketika mengemukakan pendapat.	0,405	0,361	Valid
56	Saya mengalami kesulitan untuk mengungkapkan pendapat agar bisa langsung pada intinya.	0,467	0,361	Valid
57	Saya merasa sering berbelit-belit ketika saya menyampaikan pendapat	0,458	0,361	Valid
58	Konsep dalam pikiran saya memudahkan saya ketika mengemukakan pendapat.	0,419	0,361	Valid
59	Saya menuangkan ide dalam bentuk mengemukakan pendapat	0,278	0,361	Tidak Valid
60	Saya mengalami kesulitan untuk menyampaikan pendapat agar sesuai dengan apa yang saya pikirkan	0,411	0,361	Valid
61	Pendapat yang saya sampaikan berbeda dengan konsep yang saya pikirkan.	0,656	0,361	Valid

Lampiran V
Reliabilitas Skala Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	153.4333	289.357	0.553	0.783
X02	153.7667	289.978	0.528	0.783
X03	153.5333	292.464	0.424	0.785
X04	153.3667	287.689	0.631	0.781
X05	153.8333	298.006	0.151	0.791
X06	153.2667	295.306	0.267	0.788
X07	153.5667	287.909	0.574	0.782
X08	153.7000	308.355	-0.170	0.799
X09	153.5333	294.257	0.328	0.787
X10	153.3667	287.689	0.631	0.781
X11	153.4333	289.357	0.553	0.783
X12	153.5333	298.671	0.232	0.789
X13	153.7333	309.651	-0.242	0.799
X14	153.6333	302.447	0.017	0.793
X15	153.6333	298.309	0.192	0.790
X16	153.1667	294.557	0.387	0.787
X17	152.3333	245.609	0.135	0.878
X18	153.6000	297.697	0.165	0.790
X19	153.6333	302.102	0.017	0.794
X20	153.1667	291.661	0.479	0.785
X21	153.4000	291.972	0.394	0.785
X22	153.7333	291.444	0.405	0.785
X23	153.5000	303.017	-0.006	0.794
X24	153.5667	300.944	0.070	0.792
X25	153.6667	295.126	0.388	0.787
X26	153.4667	296.051	0.206	0.789
X27	153.4667	292.740	0.386	0.786
X28	153.4000	291.007	0.488	0.784
X29	153.2667	307.099	-0.145	0.797
X30	152.8667	301.499	0.061	0.792
X31	153.1333	300.395	0.089	0.792
X32	153.3667	290.723	0.504	0.784

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X33	153.2333	310.185	-0.278	0.799
X34	152.8000	293.683	0.357	0.786
X35	153.6000	308.110	-0.189	0.797
X36	153.4333	297.220	0.252	0.789
X37	153.4333	289.357	0.553	0.783
X38	153.7667	289.978	0.528	0.783
X39	153.9667	294.999	0.354	0.787
X40	153.3667	287.689	0.631	0.781
X41	153.4000	294.455	0.375	0.787
X42	153.4000	294.524	0.372	0.787
X43	153.7667	294.323	0.378	0.787
X44	153.4667	291.292	0.416	0.785
X45	153.6667	289.126	0.577	0.783
X46	153.3000	297.803	0.264	0.789
X47	153.4000	295.903	0.341	0.788
X48	153.5667	294.668	0.441	0.786
X49	153.1000	299.472	0.135	0.791
X50	153.4667	293.154	0.370	0.786
X51	153.4000	295.766	0.293	0.788
X52	153.3000	294.424	0.313	0.787
X53	153.5333	295.706	0.293	0.788
X54	153.2667	299.237	0.162	0.790
X55	153.4000	294.524	0.372	0.787
X56	153.5667	294.668	0.441	0.786
X57	153.5333	292.464	0.424	0.785
X58	153.1667	294.557	0.387	0.787
X59	153.5000	296.328	0.233	0.789
X60	153.7667	294.323	0.378	0.787
X61	153.3667	287.689	0.631	0.781

Reliability Statistics	Column1
Cronbach's Alpha	N of Items
0.792	61

Lampiran VI
Pedoman Konseling Kelompok

PEDOMAN PELAKSANAAN
KONSELING KELOMPOK

KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK *POSITIVE*
***REINFORCEMENT* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN**
MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA DI SMAN 2 MURUNG
KABUPATEN MURUNG RAYA



DISUSUN OLEH
RAHMI NUR SAFITRI
NIM 180101060714

DOSEN PEMBIMBING:
I. Helma Nuraini, S.Psi., M.Pd
II. Mufida Istati, M.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BANJARMASIN
2022 M/1442 H

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....
KATA PENGANTAR	ii
A. PANDUAN UMUM.....	109
1. Rasional.....	109
2. Tujuan	111
3. Sasaran Pengguna	112
4. Sasaran Intervensi	112
5. Peran Konselor	112
6. Peran Konseli	113
B. PANDUAN KHUSUS	114
1. Rancangan Prosedur Pelaksanaan Konseling Kelompok dengan Teknik <i>Positive Reinforcement</i>	114
2. Pelaksanaan Konseling Kelompok dengan Teknik <i>Positive Reinforcement</i>	115
a. Tahap awal.....	115
b. Tahap Kerja	119
c. Tahap Akhir	128
DAFTAR PUSTAKA	132

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penyusunan pedoman yang berjudul “Panduan Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik *Positive Reinforcement* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Di SMAN 2 Murung Puruk Cahu” berhasil diselesaikan.

Panduan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat persiapan penelitian di lapangan. Peneliti menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak lepas dari peran serta dukungan berbagai pihak yang telah membantu baik secara fisik maupun mental. Untuk itu disampaikan terimakasih kepada:

1. Helma Nuraini, S.Psi., M.Pd, selaku dosen pembimbing bidang konten dan metodologi yang telah memberikan masukan, bimbingan dan arahan dalam penyusunan pedoman ini.
2. Mufida Istati, M.Pd, selaku dosen pembimbing bidang bahasa dan teknik penulisan yang telah memberikan masukan, bimbingan dan arahan dalam penyusunan pedoman ini.
3. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa moril, material, terutamakeluarga dan sahabat sehingga penyusunan pedoman ini dapat selesai.

Penulis menyadari bahwa dalam pedoman ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Sehingga diharapkan kritik dan saran untuk kedepannya agar dapat memperbaiki isi pedoman ini agar menjadi lebih baik. Akhir kata, semoga panduan ini dapat menambah wawasan dan kontribusi positif bagi para pembaca termasuk penulisnya.

Banjarmasin, 25 Desember 2021

Penyusun

A. PANDUAN UMUM

1. Rasional

Komunikasi dua arah selama proses pembelajaran merupakan salah satu ciri dari efektifnya pembelajaran yang sedang berlangsung. Siswa dituntut terampil dalam berkomunikasi yaitu melalui mengemukakan pendapatnya di kelas. Kemampuan mengemukakan pendapat adalah kemampuan dalam menyampaikan ide, gagasan dan fikiran secara lisan ataupun tulisan kepada orang lain dengan bahasa yang sopan dan santun tanpa melanggar hak siapapun.

Ketika terdapat siswa yang mengalami hambatan dalam mengemukakan pendapatnya, tentu ini menjadi masalah bersama baik itu masalah untuk siswa secara pribadi maupun pihak sekolah sebagai pelaksana berlangsungnya pembelajaran. Maka dari itu salah satu upaya mengentaskan masalah rendahnya kemampuan mengemukakan pendapat dapat ditangani melalui layanan konseling kelompok dengan teknik *positive reinforcement*.

Konseling kelompok adalah upaya bantuan yang bersifat pencegahan dan pengembangan kemampuan pribadi sebagai pemecahan masalah secara berkelompok atau bersama-sama dari seorang konselor kepada klien.¹ Konseling kelompok merupakan kelompok terapeutik yang dilaksanakan untuk membantu klien mengatasi masalah yang berhubungan dengan

¹ Namora Lumogga Lubis & Hanida, *konseling Kelompok*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 20.

kehidupan sehari-hari.² Gazda (1984) berpendapat “konseling kelompok termasuk dalam kelompok jenis perkembangan (*grow-centered group*) yang bertujuan untuk mengembangkan pribadi peserta didik seperti kemampuan berkomunikasi dan bersosial.”³

Melalui konseling kelompok, siswa dapat saling bertukar pikiran, pendapat dan mengembangkan keterampilan komunikasi serta terpecahnya masing-masing masalah setiap anggota kelompok. Kemampuan mengemukakan pendapat siswa dapat meningkat apabila diberi dukungan baik itu dukungan moril ataupun material. Dengan teknik *positive reinforcement* siswa akan diberikan penguatan oleh konselor dan anggota kelompok konseling.

Teknik *reinforcement* adalah salah satu teknik dari pendekatan behavioral yang dipelopori oleh salah satu tokoh behavior diantaranya B.F Skinner dengan teori “Belajar Perilaku Operan”, yaitu:

Perilaku individu terbentuk atau dipertahankan sangat ditentukan oleh konsekuensi yang menyertainya. Jika konsekuensinya menyenangkan (memperoleh ganjaran atau *reinforcement*) maka perilaku tersebut cenderung diulang atau dipertahankan, sebaliknya jika konsekuensi perilaku tersebut berupa hukuman atau *punishment* maka perilaku akan dikurangi ataupun dihilangkan.⁴

Positive reinforcement adalah hal yang dapat memperkuat dan meningkatkan kemungkinan bahwa suatu perilaku akan terjadi lagi karena bersifat disenangi. Salah satu tujuan teknik *positive reinforcement* adalah memberikan penguatan terhadap suatu respon yang mengakibatkan

² Mungin Eddy Wibowo, *Konseling Kelompok Perkembangan*, (Semarang: Unnes Press, 2019), h. 56-58.

³ Dina Hajja Ristianti, (ed.), *Penilaian Konseling Kelompok*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 12.

⁴ Latipun, *Psikologi Konseling*, (Malang: UMM Press, 2015), h. 93-94.

terhambatnya kemunculan tingkah laku yang tidak diinginkan.

Secara sederhana *positive reinforcement* dapat diartikan sebagai pemberian dukungan terhadap individu yang memiliki perilaku yang dianggap bermasalah, lalu menargetkan perilaku yang diinginkan dengan memberikan *reward* sebagai dukungan atas munculnya perilaku yang diinginkan tersebut. Teknik *Positive Reinforcement* dalam penelitian ini menggunakan pemberian *reward* dan *social reinforcer*, yaitu penguatan yang diberikan berupa: senyuman, pujian, dan apresiasi kepada konseli setelah perilaku yang diinginkan muncul.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu disusun panduan pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik *positive reinforcement* agar pelaksanaan layanan di lapangan nantinya dapat terarah dan lebih jelas. Pedoman ini disusun untuk menjadi panduan pelaksanaan layanan dan juga sebagai bahan pembelajaran untuk menerapkan teknik *positive reinforcement* untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa di dalam kelas.

2. Tujuan

a. Tujuan Umum

Tujuan dibuat panduan pelaksanaan ini adalah agar membantu penulis dalam proses pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan teknik *positive reinforcement* untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa, agar dapat dilakukan sesuai prosedur sehingga berjalan secara efektif dan tepat sasaran.

b. Tujuan Khusus

Konseli diharapkan mengalami peningkatan kemampuan mengemukakan

pendapat di depan kelas setelah mengikuti layanan konseling kelompok dengan teknik *positive reinforcement*.

3. Sasaran Pengguna

Sasaran pengguna panduan ini, yang *pertama* bagi guru bimbingan dan konseling (BK) dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling khususnya konseling kelompok dengan teknik *positive reinforcement* untuk mengentaskan permasalahan siswa dalam mengemukakan pendapatnya. *Kedua* bagi penulis sebagai panduan pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan teknik *positive reinforcement* untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa di SMAN 2 Murung Kabupaten Murung Raya.

4. Sasaran Intervensi

Sasaran intervensi ini ditujukan kepada siswa kelas XI di SMAN 2 Murung Kabupaten Murung Raya yang memiliki masalah dalam mengemukakan pendapatnyadi kelas.

5. Peran Konselor

Pelaksana dalam penelitian ini adalah peneliti yaitu berperan sebagai konselor dalam kegiatan konseling yang akan dilaksanakan, sebelum melaksanakan kegiatan konseling, peneliti harus memiliki kemampuan yaitu menguasai teori konseling kelompok teknik *positive reinforcement* dan memiliki keterampilan dalam membangun hubungan dengan peserta atau konseli. Konselor berperan sebagai fasilitator untuk membantu konseli yang mengalami permasalahan

dalam mengemukakan pendapat di kelas.

6. Peran Konseli

Pelaksana yang kedua dalam penelitian ini adalah konseli (siswa) yang teridentifikasi mengalami masalah rendahnya kemampuan mengemukakan pendapat di kelas. Peran konseli dalam konseling kelompok adalah sebagai sasaran *treatment*, sebagai anggota kelompok konseli juga diharapkan dapat saling berinteraksi, bertukar pikiran dan merumuskan solusi penyelesaian masalah secara bersama.

B. PEDOMAN KHUSUS

1. Rancangan Prosedur Pelaksanaan Konseling Kelompok dengan Teknik *Positive Reinforcement*

a. Waktu Pelaksanaan



- Alokasi waktu pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik *positif reinforcement* berdurasi selama 1×45 menit di setiap pertemuan. Waktu spesifik pelaksanaan konseling kelompok akan disesuaikan dengan waktu luang yang dimiliki siswa di sekolah.
- Pelaksanaan kegiatan konseling kelompok dengan teknik *positive reinforcement* dilakukan selama rentang waktu dua minggu atau secara fleksibel yang dirancang dalam 4 kali pertemuan, dimana masing-masing pertemuan terdiri dari tahap permulaan, tahap peralihan, tahap kerja (inti) dan tahap pengakhiran.

b. Jumlah Anggota Kelompok

Peserta yang diambil dalam pelaksanaan konseling kelompok berjumlah 6 - 8 orang yang teridentifikasi memiliki kemampuan mengemukakan pendapat rendah berdasarkan hasil *pretest* skala kemampuan mengemukakan pendapat.

2. Pelaksanaan Konseling Kelompok dengan Teknik *Positive Reinforcement*

Konseling kelompok dengan teknik *positive reinforcement* untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa terdiri dari tiga fase meliputi: 1) pra konseling, 2) proses konseling dan 3) pasca konseling.

Tahap sebelum memasuki kegiatan konseling kelompok yang harus dilakukan oleh konselor adalah konselor menyaring calon anggota konseling. Anggota kelompok dipilih berdasarkan hasil *pretest* skala kemampuan mengemukakan pendapat yang menunjukkan siswa teridentifikasi rendah. Pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik *positive reinforcement* untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap awal

PRA KEGIATAN KONSELING KELOMPOK

WAKTU: 1 X 45 Menit

Materi: Membina hubungan baik

1) Tujuan

- a) Menciptakan suasana yang aman dan nyaman antara konselor dan anggota kelompok.
- b) Menggali masalah mengenai kemampuan mengemukakan pendapat di kelas.
- c) Menjelaskan secara sederhana teknik *positive reinforcement* yang digunakan dalam konseling kelompok.
- d) Menetapkan perilaku yang akan ditargetkan.
- e) Mengarahkan anggota kelompok untuk melaksanakan teknik *positive reinforcement*.

2) Metode

Metode konseling kelompok pada pertemuan pertama adalah lebih banyak menggunakan wawancara atau tanya jawab untuk menggali data terhadap konseli dan diskusi untuk memecahkan suatu permasalahan.

3) Alat dan Bahan Perlakuan

Alat dan bahan perlakuan merupakan sarana yang digunakan konselor sebagai penunjang keberhasilan konseling kelompok yang dilaksanakan. Alat dan bahan dalam pertemuan pra-konseling kelompok digunakan sebagai sarana pemberian *ice breaking* kepada siswa, adapun bahan yang diperlukan ialah:

- a) Alat tulis
- b) Kertas origami

4) Kegiatan

a) Pra Konseling Kelompok

- (1) Peneliti mempersiapkan diri untuk proses pelaksanaan konseling kelompok, peneliti juga menyiapkan ruangan yang digunakan untuk pelaksanaan konseling.
- (2) Sebelum melaksanakan konseling kelompok, peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu tentang para siswa tersebut. Baik data pribadi maupun tentang permasalahan yang dialami siswa.
- (3) Konselor menyusun RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan) untuk pertemuan konseling kelompok.

b) Tahap Permulaan

Sesi permulaan adalah sesi saat konselor membangun hubungan baik dengan anggota, agar konseli merasa aman dan nyaman serta terbuka kepada konselor.

Pada tahap permulaan terdapat beberapa proses yang dilakukan yaitu:

- (1) Konselor membentuk *rapport* yang baik dengan anggota kelompok dengan menunjukkan perilaku *attending* yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa nyaman dan percaya anggota kelompok kepada konselor.
- (2) Konselor menjelaskan tujuan kegiatan, asas-asas yang digunakan, langkah-langkah kegiatan dan peran serta tanggung jawab setiap konseli sebagai anggota kelompok.
- (3) Konselor menyampaikan kontrak konseling kelompok.

c) Tahap Transisi

Konselor mengajak konseli melakukan *ice breaking* berupa permainan “jika – maka”, konseli akan dibagi menjadi 2 kelompok, misalnya kiri dan kanan, kemudian tim kiri akan diminta menuliskan kalimat yang berawal dari kata “jika” lalu tim kanan akan diminta menulis kalimat yang berawal dari kata “maka” kalimat yang ditulis bersifat acak, setelah selesai menulis kalimatnya, masing-masing tim akan membacakan kalimat “jika – maka” secara bergiliran.

Permainan ini bertujuan untuk mencairkan suasana agar konseli tidak terlalu tegang dan membangkitkan semangat setiap anggota kelompok, selain itu permainan ini juga bertujuan untuk mengakrabkan anggota konseling kelompok. Setelah *ice breaking* selesai di berikan, selanjutnya konselor mengondisikan kesiapan konseli untuk mengikuti konseling kelompok.

d) Tahap Kerja

- (1) Memperkenalkan konseli dengan topik permasalahan sehingga mereka mengetahui bidang masalah yang harus dipelajari. Konselor menjelaskan dengan singkat tentang kemampuan mengemukakan pendapat.
- (2) Konselor menjelaskan teknik *positive reinforcement* yang digunakan dalam konseling kelompok.

Contoh dialog: “nah dalam konseling kelompok ini kita akan menggunakan sebuah aturan sederhana, yaitu memberikan dukungan kepada setiap anggota begitu ia selesai berpendapat, dukungan yang diberikan bisa berupa apresiasi seperti tepuk tangan, pujian, senyuman dan kalimat penyemangat lainnya, hal ini bertujuan agar setiap anggota kelompok merasa dihargai dan suaranya didengarkan. Bagaimana apakah kalian bersedia? Dalam penelitian ibu, penguatan yang tadi ibu sebutkan dinamakan teknik *positive reinforcement* atau secara sederhana dinamakan penguatan positif. Sebelum itu, apakah ada pertanyaan terkait penguatan yang tadi ibu jelaskan?”

- (3) Konselor meminta kepada setiap anggota bergantian menceritakan permasalahannya secara umum ketika mengemukakan pendapat.
- (4) Konselor mengajak konseli untuk bersama-sama terlibat aktif dengan memperhatikan hal yang dibahas dan kegiatan yang di laksanakan.
- (5) Pada tahap ini konselor dan anggota kelompok berdiskusi untuk menentukan perilaku yang ditargetkan
- (6) Konselor memberikan tanggapan, saran, dan alternatif solusi yang nantinya di tentukan sendiri oleh anggota kelompok.

e) Tahap Pengakhiran

Setelah selesai tahap kerja, konselor dan konseli mengungkapkan kesan dan keberhasilan yang dicapai setiap konseli. Konselor memberikan kontrak

persetujuan kesediaan mengikuti proses konseling kepada konseli dan membuat jadwal untuk pertemuan berikutnya disesi layanan kedua.

f) Pasca Konseling

Konselor mengevaluasi penerimaan dan kemampuan yang dimiliki konseli selama mengikuti konseling kelompok pada pertemuan pra kegiatan konseling kelompok.

b. Tahap Kerja

PERTEMUAN KE I	
Waktu	: 1 X 45 Menit
Kegiatan	: Melaksanakan Diskusi dan Penerapan Teknik <i>Positive Reinforcement</i>
Materi	: Mengasah Keberanian Siswa untuk Mengemukakan Pendapat

1) Tujuan

Tujuan konseling kelompok pada pertemuan ke I, adalah:

- a) Melaksanakan tahap kerja pelaksanaan teknik *positive reinforcement*
- b) Mengarahkan konseli agar berani *speak up* tentang permasalahannya dalam mengemukakan pendapat
- c) Konseli mengetahui kelemahan dan kelebihan dalam mengemukakan pendapat
- d) Anggota kelompok dapat saling berbagi solusi, berdiskusi dan saling menghargai serta menguatkan.
- e) Menumbuhkan keberanian setiap anggota kelompok mengenai kemampuan mengomunikasikan ide atau gagasannya

2) Metode

Metode konseling kelompok pada pertemuan ke I adalah diskusi dan menerapkan teknik *positive reinforcement* dari konselor – anggota dan anggota – anggota kelompok.

3) Bahan Perlakuan

- a. Konselor menyiapkan materi mengenai “keberanian dalam mengemukakan pendapat” sebagai topik pembahasan dan bahan diskusi siswa.
- b. Memberikan *print out* materi kepada siswa sebagai bahan bacaan.

4) Penerapan Teknik *Positive Reinforcement*

Pertemuan konseling kelompok ke I menggunakan teknik *self reinforcement* yaitu *Social reinforcement* berupa senyuman, pujian, anggukan, rasa dihormati dan hal sederhana lainnya yang terindikasi sosial. Konselor dan anggota kelompok akan memberikan penguatan kepada setiap anggota yang telah menunjukkan perilaku yang diinginkan.

5) Kegiatan

a) Tahap Permulaan

Pada pertemuan ke I, konselor bersama konseli membahas secara singkat evaluasi hasil di pertemuan pra kegiatan konseling kelompok agar memudahkan proses lebih lanjut untuk membahas lebih mendalam mengenai kendala dan kesulitan yang dialami masing-masing individu.

Konselor melakukan jalinan *rapport* dengan penerimaan yang baik guna menambah keakraban antara konselor dan anggota konseling kelompok sehingga konseli selalu merasa nyaman saat mengikuti konseling kelompok.

b) Tahap Transisi

Konselor menanyakan kesiapan konseli untuk mengikuti proses konseling kelompok ke tahap selanjutnya.

c) Tahap Kerja

Pada tahap ini, konselor mengarahkan setiap konseli untuk mengemukakan ide atau gagasannya dengan berpendapat lalu memberikan perlakuan *positive reinforcement* sebagai berikut:

- (1) Konselor akan memberikan apresiasi berupa pujian dan senyuman setelah konseli mengemukakan pendapatnya sesuai dengan yang ditargetkan.
- (2) Konselor memulai dengan memberikan penguatan berupa tepuk tangan setelah konseli berhasil mengatasi kelemahannya.
- (3) Konselor memberikan semangat kepada setiap konseli yang mengalami kesulitan saat mengemukakan pendapatnya.

Contoh dialog: bagus sekali Yaya (contoh nama), dengan Yaya bercerita kepada ibu dan teman-teman di sini juga merupakan sebuah kemajuan yang luar biasa karena Yaya berani mencoba dan ibu harap Yaya tetap semangat dan terus berproses.

- (4) Anggota kelompok secara bergiliran menyampaikan masalah dan gagasannya terkait masalah.
- (5) Konselor dan anggota kelompok berdiskusi terkait solusi permasalahan yang digunakan.

(6) Konselor melakukan evaluasi proses/observasi aktivitas konseli selama mengikuti konseling kelompok.

d) Tahap Akhir

Konselor memberi refleksi diri kepada konseli dan meminta konseli memberikan kesannya setelah mengikuti konseling kelompok lalu konselor mengakhiri sesi pertemuan konseling kelompok.

e) Pasca Konseling Kelompok

Konselor mengevaluasi kemampuan mengemukakan pendapat siswa melalui hasil observasi aktivitas siswa selama mengikuti proses konseling kelompok.

PERTEMUAN KE II	
Waktu	: 1 X 45 Menit
Kegiatan	: Melaksanakan Diskusi dan Penerapan Teknik <i>Positive Reinforcement</i>
Materi	: Keaktifan Bertanya – Jawab Siswa

1) Tujuan

Tujuan konseling kelompok pada pertemuan ke II, adalah:

- a) Melaksanakan tahap kerja pelaksanaan teknik *positive reinforcement*
- b) Mengarahkan konseli agar bertanya – jawab selama sesi diskusi konseling kelompok
- c) Anggota kelompok dapat saling berbagi solusi, berdiskusi dan saling menghargai serta menguatkan.
- d) Konseli mampu bertanya – jawab ketika proses pembelajaran di kelas.

2) Metode

Metode konseling kelompok pada pertemuan ke II adalah diskusi dan menerapkan teknik *positive reinforcement* dari konselor – anggota dan anggota – anggota kelompok.

3) Bahan Perlakuan

Konselor menyiapkan materi terkait “bertanya – jawab” sebagai topik pembahasan dan bahan diskusi siswa.

4) Penerapan Teknik *Positive Reinforcement*

Pertemuan konseling kelompok ke II menggunakan teknik *self reinforcement* yaitu *social reinforcement* yaitu berupa senyuman, pujian, anggukan, rasa dihormati dan hal sederhana lainnya yang terindikasi sosial. Konselor dan anggota kelompok akan memberikan penguatan kepada setiap anggota yang telah menunjukkan perilaku yang diinginkan.

5) Kegiatan

a) Tahap Permulaan

Pertemuan ke II, konselor akan melempar pertanyaan kepada konseli sebagai bentuk permulaan dari topik yang dibahas pada pertemuan ke II. Hal ini bertujuan untuk mengasah keberanian dan kemampuan konseli dalam bertanya jawab.

Konselor melakukan jalinan *rapport* dengan penerimaan yang baik guna menjaga keakraban antara konselor dan anggota kelompok konseling sehingga konseli selalu merasa nyaman saat mengikuti konseling kelompok.

b) Tahap Transisi

Konselor menanyakan dan mengondisikan kesiapan konseli untuk memasuki konseling kelompok tahap selanjutnya.

c) Tahap Kerja

Pada tahap ini, konselor mengarahkan setiap konseli untuk mengemukakan ide atau gagasannya melalui bertanya - jawab sesuai dengan topik yang dibahas lalu memberikan perlakuan *positive reinforcement* sebagai berikut:

- (1) Konselor akan memberikan apresiasi berupa pujian dan senyuman setelah konseli mampu bertanya – jawab dan menunjukkan perilaku sesuai dengan yang ditargetkan.
- (2) Konselor memulai dengan memberikan penguatan berupa tepuk tangan setelah konseli berhasil mengatasi kelemahannya.
- (3) Anggota kelompok secara bergiliran menyampaikan masalah dan gagasannya terkait masalah yang dibahas.
- (4) Konselor dan anggota kelompok berdiskusi terkait solusi permasalahan yang digunakan.
- (5) Konselor melakukan evaluasi proses/observasi aktivitas konseli selama mengikuti konseling kelompok.

d) Tahap Akhir

Konselor memberikan lembar refleksi diri kepada konseli dan meminta konseli memberikan kesannya setelah mengikuti konseling kelompok lalu konselor mengakhiri sesi pertemuan konseling kelompok.

e) Pasca Konseling Kelompok

Konselor mengevaluasi kemampuan mengemukakan pendapat siswa melalui hasil observasi aktivitas siswa selama mengikuti proses konseling kelompok.

PERTEMUAN KE III	
Waktu	: 1 X 45 Menit
Kegiatan	: Melaksanakan Diskusi dan Penerapan Teknik <i>Positive Reinforcement</i>
Materi	: Mengomunikasikan Pendapat dengan Baik dan Benar

1) Tujuan

Tujuan konseling kelompok pada pertemuan ke III adalah:

- a) Melaksanakan tahap kerja yaitu pelaksanaan teknik *positive reinforcement*.
- b) Konseli mampu mengomunikasikan pendapatnya dengan baik dan benar.
- c) Anggota kelompok dapat saling berbagi solusi, berdiskusi dan saling menghargai serta menguatkan.
- d) Konseli mengalami peningkatan mengenai kemampuan mengemukakan pendapat.

2) Metode

Metode konseling kelompok pada pertemuan ke III adalah diskusi dan menerapkan teknik *positive reinforcement* dari konselor – anggota dan anggota – anggota kelompok.

3) Bahan Perlakuan

Konselor menyiapkan materi tips terkait hal yang dapat meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dengan baik dan benar sebagai topik pembahasan dan bahan diskusi siswa.

4) Penerapan Teknik *Positive Reinforcement*

Pertemuan konseling kelompok ke III menggunakan teknik *self reinforcement* yaitu *Social reinforcement* berupa senyuman, pujian, anggukan, rasa dihormati dan hal sederhana lainnya yang terindikasi sosial. Konselor dan anggota kelompok akan memberikan penguatan kepada setiap anggota yang telah menunjukkan perilaku yang diinginkan.

5) Kegiatan

a) Tahap Permulaan

Pertemuan ke III konselor menyampaikan progres konseli secara umum berdasarkan hasil observasi pertemuan pada pra kegiatan konseling kelompok, pertemuan ke I dan ke II, hal ini bertujuan agar anggota kelompok mengetahui progres yang telah di capainya selama mengikuti konseling kelompok.

Konselor melakukan jalinan *rapport* dengan penerimaan yang baik guna menjaga keakraban antara konselor dan anggota konseling kelompok sehingga konseli selalu merasa nyaman saat mengikuti konseling kelompok.

b) Tahap Transisi

Konselor menanyakan dan mengondisikan kesiapan konseli untuk memasuki konseling kelompok tahap selanjutnya.

c) Tahap Kerja

Pada tahap ini, konselor mengarahkan dan memberikan tips kepada setiap konseli agar mampu mengomunikasikan pendapatnya dengan baik dan benar, lalu memberikan perlakuan *positive reinforcement* sebagai berikut:

- (1) Konselor akan memberikan apresiasi berupa pujian dan senyuman setelah konseli mampu mengomunikasikan pendapatnya dengan baik dan benar setelah menunjukkan perilaku sesuai dengan yang ditargetkan.
- (2) Konselor memulai dengan memberikan penguatan berupa tepuk tangan setelah konseli berhasil mengatasi kelemahannya.
- (3) Anggota kelompok secara bergiliran menyampaikan masalah dan pandangannya terkait masalah yang dibahas.
- (4) Konselor dan anggota kelompok berdiskusi terkait solusi permasalahan yang akan digunakan.
- (5) Konselor melakukan evaluasi proses/observasi aktivitas konseli selama mengikuti konseling kelompok.

d) Tahap Pengakhiran

Konselor memberikan lembar refleksi diri kepada konseli dan meminta konseli memberikan kesannya setelah mengikuti konseling kelompok lalu konselor mengakhiri sesi pertemuan konseling kelompok.

e) Pasca Konseling Kelompok

Konselor mengevaluasi kemampuan mengemukakan pendapat siswa melalui hasil observasi aktivitas siswa selama mengikuti proses konseling kelompok.

c. Tahap Akhir

PERTEMUAN KE IV
Waktu: 1 X 45 Menit
Materi: mengevaluasi kemampuan siswa dalam
mengemukakan pendapat

1) Tujuan

- a) Mengetahui progres keberhasilan siswa dalam mengemukakan pendapat
- b) Mengarahkan konseli untuk membiasakan diri mengemukakan ide atau gagasannya dengan berpendapat
- c) Melakukan evaluasi secara keseluruhan

2) Metode

Metode pada pertemuan ke IV adalah diskusi mengenai topik yang dapat mengasah kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, hal ini bertujuan agar siswa mau menyampaikan pendapatnya sehingga konselor dapat mengamati dan memberikan penilaian mengenai kemampuannya dalam mengemukakan pendapat.

3) Bahan Perlakuan

- a) Materi diskusi

- b) Video senam otak sebagai sarana *ice breaking*
- c) Kertas kosong untuk konseli menuliskan kesan dan pesannya

4) Penerapan Teknik *Positive Reinforcement*

Konselor akan meningkatkan penguatan yang diberikan di pertemuan ke IV atau pertemuan terakhir ini, selain memberikan *social reinforcer* konselor juga memberikan *reward* berupa barang yang disenangi konseli. Pemberian *reward* diberikan kepada konseli setelah ia berhasil menunjukkan perilaku yang telah ditargetkan.

5) Kegiatan

a) Tahap Permulaan

Pada pertemuan ke IV konselor akan menyampaikan pemberian *reward* kepada konseli yang berhasil mengeluarkan potensi atau kemampuan yang maksimal dalam mengemukakan pendapat, hal ini bertujuan agar konseli mengeluarkan potensi maksimal kemampuan mengemukakan pendapatnya. Seperti pertemuan sebelumnya, konselor juga melakukan *rapport* yang baik agar silaturahmi antara konselor dan anggota konseling senantiasa terjalin.

b) Tahap Transisi

Konselor menanyakan dan mengondisikan kesiapan konseli untuk lanjut ke tahap kerja.

c) Tahap Kerja

- (1) Konselor dan anggota kelompok melakukan diskusi untuk mengasah dan menunjukkan kemampuan setiap konseli dalam mengemukakan pendapat.
- (2) Konselor menyediakan topik yang akan dibahas sebagai bahan diskusi.
- (3) Konseli aktif mengikuti alur diskusi dan bergiliran menyampaikan pandangannya tentang suatu masalah yang dibahas.
- (4) Konselor memberikan *ice breaking* senam otak agar konseli merasa rileks melanjutkan konseling kelompok.
- (5) Konselor memberikan *positive reinforcement (reward)* berupa botol *tumbler* termos minum yang mudah dibawa kemana-mana, selain kecil dan ringan *reward* botol *tumbler* ini juga bertujuan agar konseli membawa alat minumannya sendiri dimasa pandemi seperti saat ini sebagai salah satu cara pertahanan diri melawan virus Covid 19.
- (6) Konselor melakukan observasi aktivitas konseli.
- (7) Konselor menyampaikan hasil evaluasi (progres) secara menyeluruh kepada konseli mengenai kemampuannya dalam mengemukakan pendapat.

d) Tahap Pengakhiran

Tahap akhir dari pertemuan ke IV adalah konselor memberikan refleksi diri kepada konseli setelah mengikuti rangkaian konseling kelompok, konselor juga memberikan penguatan dan motivasi kepada konseli agar konsisten dalam menyampaikan pendapatnya saat pembelajaran di kelas walaupun kegiatan konseling kelompok telah berakhir, terakhir konselor menutup rangkaian kegiatan konseling kelompok.

e) Pasca Konseling

- (1) Konselor membagikan skala kemampuan mengemukakan pendapat kepada konseli untuk melakukan *posttest* setelah konseli mengikuti konseling kelompok.
- (2) Membuat laporan evaluasi hasil konseling kelompok
- (3) Menyimpulkan hasil akhir keefektifan konseling kelompok untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat.

DAFTAR PUSTAKA

Latipun, *Psikologi Konseling*, Malang: UMM Press, 2015.

Lubis, Namora Lumogga & Hanida, *Konseling Kelompok*, Jakarta: Kencana, 2016.

Wibowo, Mungin Eddy, *Konseling Kelompok Perkembangan*, Semarang: Unnes Press, 2019.

Ristianti, Dina Hajja, & Fathurrochman Irwan, *Penilaian Konseling Kelompok*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Lampiran VII Instrumen Validasi Pedoman Konseling Kelompok

Lembar Validasi

I. Petunjuk Pengisian:

Validasi pedoman konseling kelompok dengan teknik *positive reinforcement* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, menggunakan skala dengan rentang skala 1, 2, 3 dan 4, jika penilaian bergerak ke arah kanan maka dapat diartikan penilaian semakin positif, jika penilaian bergerak ke arah kiri maka berarti penilaian semakin negatif.

Penilaian dan kritik serta saran dari validator dapat menjadi bahan acuan perbaikan oleh peneliti, penilaian pedoman terdiri dari penilaian secara umum dan secara khusus. Validator dapat memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah tersedia, adapun kritik dan saran dapat dituliskan di kolom uraian.

II. Contoh Cara Pengisian Penilaian Pedoman:

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				Uraian
		1	2	3	4	
1	Kejelasan konsep teknik <i>positive reinforcement</i> dalam layanan konseling kelompok				√	

III. Identitas Ahli

Nama : Asih Nor Zahidah, S.Pd.I., M.Pd

Bidang Ahli : Bimbingan dan Konseling

Unit Kerja : UIN Antasari Banjarmasin

IV. Daftar Penilaian

Penilaian Pedoman Secara Umum

No.	Aspek yang dinilai	Hasil Penilaian				Uraian
		1	2	3	4	
1.	Kejelasan pengantar konsep teknik <i>positive reinforcement</i> dalam layanan konseling kelompok.				√	Sangat jelas
2.	Kejelasan tujuan pedoman				√	Sangat jelas
3.	Kejelasan isi sasaran pengguna				√	Sangat jelas
4.	Kejelasan isi sasaran intervensi				√	Sangat jelas
5.	Kejelasan peran konselor				√	Sangat jelas
6.	Kejelasan peran konseli				√	Sangat jelas

Saran-saran perbaikan:

1. Pada bagian rasional, tolong ditambahkan penjelasan bahwa teknik *positive reinforcement* adalah salah satu teknik dari pendekatan konseling behavioral/perilaku. Bisa mengulas tentang teori *operant conditioning*/pengkondisian operan dari BF Skinner.
2. Perbaiki kesalahan penulisan yang sudah ditandai di pedoman konseling kelompok

Penilaian Pedoman Secara Khusus

Rancangan Prosedur Pelaksanaan Konseling Kelompok dengan Teknik *Positive Reinforcement*

No.	Aspek yang dinilai	Hasil Penilaian				Uraian
		1	2	3	4	
1.	Kejelasan waktu pelaksanaan				√	Sangat jelas
2.	Kejelasan jumlah anggota kelompok				√	Sangat jelas
a. Tahap Awal						
1.	Kejelasan tujuan kegiatan				√	Sangat jelas
2.	Kejelasan metode layanan				√	Sangat jelas
3.	Kejelasan alat dan bahan perlakuan				√	Sangat jelas
4.	Kejelasan kegiatan konseling kelompok dengan teknik <i>positive reinforcement</i>				√	Sangat jelas
5.	Kejelasan pengakhiran layanan				√	Sangat jelas
6.	Kejelasan pasca layanan				√	Sangat jelas
b. Tahap Kerja						
1.	Kejelasan tujuan kegiatan				√	Sangat jelas
2.	Kejelasan metode layanan				√	Sangat jelas
3.	Kejelasan alat dan bahan perlakuan				√	Sangat jelas
4.	Kejelasan kegiatan konseling kelompok dengan teknik <i>positive reinforcement</i>				√	Sangat jelas
5.	Kejelasan pengakhiran layanan				√	Sangat jelas
6.	Kejelasan pasca layanan				√	Sangat jelas

No.	Aspek yang dinilai	Hasil Penilaian				Uraian
		1	2	3	4	
c. Tahap Akhir						
1.	Kejelasan tujuan kegiatan				√	Sangat jelas
2.	Kejelasan metode layanan				√	Sangat jelas
3.	Kejelasan alat dan bahan perlakuan				√	Sangat jelas
4.	Kejelasan kegiatan konseling kelompok dengan teknik <i>positive reinforcement</i>				√	Sangat jelas
5.	Kejelasan pengakhiran layanan				√	Sangat jelas
6.	Kejelasan pasca layanan				√	Sangat jelas

Saran-saran perbaikan:

1. Letakkan tanda titik secara konsisten di akhir kalimat.
2. Perbaiki kesalahan penulisan yang sudah ditandai di pedoman konseling kelompok.

Lampiran VIII
RPL Konseling kelompok

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK PERTEMUAN KE I
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Satuan Pendidikan : SMAN 2 MURUNG
 Komponen : Layanan Konseling Kelompok
 Bidang Layanan : Pribadi
 Fungsi : Pencegahan dan Pengentasan
 Topik Layanan : Berani Berpendapat dalam Pembelajaran
 Waktu : 1 × 45 Menit

1.	<p>Tujuan Layanan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konseli dapat mengenali kekuatan dan kelemahannya dalam mengemukakan pendapat. b. Anggota kelompok dapat saling berbagi solusi, berdiskusi dan saling menghargai serta menguatkan. c. Peserta didik memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat.
2.	<p>Metode</p> <p>Metode : Diskusi dan penerapan teknik <i>positive reinforcement</i></p>
3.	<p>Langkah-Langkah Kegiatan Layanan</p> <p>Pra-konseling kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konselor menyaring 6 orang siswa yang mengalami permasalahan dalam mengemukakan pendapat b. Konselor membangun hubungan baik dengan anggota kelompok c. Perkenalan anggota kelompok d. Konselor membuat norma-norma dalam kelompok e. Konselor dan anggota kelompok membuat kesepakatan waktu dan hari untuk pelaksanaan konseling kelompok. <p>Tahap Permulaan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuka kegiatan dengan salam dan doa b. Menerima anggota kelompok dengan hangat c. Menjelaskan konseling kelompok dan tujuannya secara singkat dan jelas d. Menjelaskan dengan sederhana mengenai <i>teknik positive reinforcement</i> yang digunakan e. Menyampaikan asas dan kontrak konseling <p>Tahap Transisi</p> <p>Mengondisikan anggota kelompok untuk ke tahap selanjutnya</p>

	<p>Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> Konselor memulai menjelaskan mengenai mengemukakan pendapat Konselor meminta anggota kelompok agar menceritakan permasalahannya terkait mengemukakan pendapat Konselor memulai memberikan <i>positive reinforcement</i> begitu konseli selesai berpendapat dan menunjukkan perilaku yang diinginkan Konselor menyimpulkan permasalahan Mengeksplorasi permasalahan Konselor dan anggota kelompok berdiskusi untuk menentukan solusi untuk permasalahan yang dialami Konselor memberikan tanggapan, saran, dan solusi yang di tentukan oleh anggota kelompok Konselor melakukan observasi aktivitas konseli selama mengikuti proses konseling kelompok. <p>Tahap Pengakhiran</p> <ol style="list-style-type: none"> Konselor dan anggota kelompok menyimpulkan hasil dari konseling kelompok Meminta kesan dan pesan dari anggota kelompok terkait pelaksanaan konseling kelompok Konselor memberikan refleksi diri kepada konseli Konselor melakukan follow up kepada anggota kelompok Konselor menyampaikan harapannya terkait keberhasilan konseling kelompok Merencanakan kegiatan konseling kelompok selanjutnya Konselor mengakhiri kobseling kelompok dengan mengucapkan hamdalam dan salam penutup
4.	<p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Evaluasi Proses; menyimak jalannya kegiatan saat berlangsung bagaimana sikap penerimaan dan keaktifan anggota kelompok selama mengikuti kegitan. Evaluasi Hasil; konselor mengetahui hasil pelaksanaan konseling kelompok melalui hasil obsevasi selama konseling kelompok berlangsung.

Banjarmasin, Desember 2021

Kepala Sekolah

Mengetahui,
Konselor

Drs. Nurpadli

Rahmi Nur Safitri

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK PERTEMUAN KE II
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Satuan Pendidikan : SMAN 2 MURUNG
 Komponen : Layanan Konseling Kelompok
 Bidang Layanan : Pribadi
 Fungsi : Perbaikan
 Topik Layanan : Bertanya dan Menjawab Ketika Proses Pembelajarann
 Alokasi waktu : 1 × 45 menit

1.	<p>Tujuan Layanan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konseli dapat mengatasi kelemahannya dalam bertanya jawab di kelas b. Konseli mampu bertanya dan menjawab ketika proses pembelajaran c. Anggota kelompok dapat saling berbagi solusi, berdiskusi dan saling menghargai serta menguatkan. d. Konseli memiliki progress terkait kemampuannya dalam menyampaikan pendapat
2.	<p>Metode Metode : Diskusi dan penerapan teknik <i>positive reinforcement</i></p>
3.	<p>Langkah-Langkah Kegiatan Layanan</p> <p>Pra-konseling kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor bersama 6 orang konseli mempersiapkan diri untuk melaksanakan konseling kelompok 2. Konselor membangun hubungan baik dengan anggota kelompok 3. Konselor menyampaikan norma-norma dalam kelompok <p>Tahap Permulaan</p> <ol style="list-style-type: none"> f. Membuka kegiatan dengan salam dan doa g. Menerima anggota kelompok dengan hangat h. Menjelaskan konseling kelompok dan tujuannya secara singkat dan jelas i. Menjelaskan dengan sederhana mengenai <i>teknik positive reinforcement</i> yang digunakan j. Menyampaikan asas dan kontrak konseling <p>Tahap Transisi Mengondisikan anggota kelompok untuk ke tahap selanjutnya</p> <p>Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor memulai dengan menjelaskan mengenai kemampuan bertanya - jawab dalam pembelajaran 2. Konselor meminta anggota kelompok agar menceritakan kesulitan dan

	<p>permasalahannya saat bertanya - jawab</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Konselor memulai memberikan <i>positive reinforcement</i> begitu konseli selesai berpendapat dan menunjukkan perilaku yang diinginkan 4. Konselor menyimpulkan permasalahan 5. Mengeksplorasi permasalahan 6. Konselor dan anggota kelompok berdiskusi untuk menentukan solusi untuk permasalahan yang dialami 7. Konselor memberikan tanggapan, saran, dan solusi yang di tentukan oleh anggota kelompok 8. Konselor melakukan observasi aktivitas konseli selama mengikuti proses konseling kelompok. <p>Tahap Pengakhiran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor dan anggota kelompok menyimpulkan hasil dari konseling kelompok 2. Meminta kesan dan pesan dari anggota kelompok terkait pelaksanaan konseling kelompok 3. Konselor memberikan refleksi diri kepada konseli 4. Konselor melakukan follow up kepada anggota kelompok 5. Konselor menyampaikan harapannya terkait keberhasilan konseling kelompok 6. Merencanakan kegiatan konseling kelompok selanjutnya 7. Konselor mengakhiri kobseling kelompok dengan mengucapkan hamdalam dan salam penutup
4.	<p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Evaluasi Proses; menyimak jalannya kegiatan saat berlangsung bagaimana sikap penerimaan dan keaktifan anggota kelompok selama mengikuti kegiatan. 9. Evaluasi Hasil; konselor mengetahui hasil pelaksanaan konseling kelompok melalui hasil obsevasi selama konseling kelompok berlangsung.

Banjarmasin, Desember
2021

Kepala Sekolah

Mengetahui,
Konselor

Drs. Nurpadli

Rahmi Nur Safitri

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK PERTEMUAN KE III
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Satuan Pendidikan : SMAN 2 MURUNG
 Komponen : Layanan Konseling Kelompok
 Bidang Layanan : Pribadi
 Fungsi : Pengembangan
 Topik Layanan : Mengomunikasikan Pendapat dengan Baik dan Benar
 Alokasi waktu : 1 × 45 Menit

1.	<p>Tujuan Layanan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konseli dapat mengomunikasikan pendapatnya dengan baik dan benar b. Anggota kelompok dapat saling berbagi solusi, berdiskusi dan saling menghargai serta menguatkan. c. Konseli dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuannya dalam berpendapat
2.	<p>Metode</p> <p>Metode : Diskusi dan penerapan teknik <i>positive reinforcement</i></p>
3.	<p>Langkah-Langkah Kegiatan Layanan</p> <p>Pra-konseling kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konselor bersama 6 orang konseli mempersiapkan diri untuk melaksanakan konseling kelompok b. Konselor membangun hubungan baik dengan anggota kelompok c. Konselor menyampaikan norma-norma dalam kelompok <p>Tahap Permulaan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuka kegiatan dengan salam dan doa b. Menerima anggota kelompok dengan hangat c. Menjelaskan konseling kelompok dan tujuannya secara singkat dan jelas d. Menjelaskan dengan sederhana mengenai <i>teknik positive reinforcement</i> yang digunakan e. Menyampaikan asas dan kontrak konseling <p>Tahap Transisi</p> <p>Mengondisikan anggota kelompok untuk ke tahap selanjutnya</p> <p>Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konselor memulai memberikan penjelasan dan tips cara mengomunikasikan pendapat dengan baik dan benar b. Konselor meminta anggota kelompok agar menceritakan permasalahannya terkait mengemukakan pendapat yang baik dan benar

	<p>c. Konselor memulai memberikan <i>positive reinforcement</i> begitu konseli selesai berpendapat dan menunjukkan perilaku yang diinginkan</p> <p>d. Konselor menyimpulkan permasalahan</p> <p>e. Mengeksplorasi permasalahan</p> <p>f. Konselor dan anggota kelompok berdiskusi untuk menentukan solusi untuk permasalahan yang dialami</p> <p>g. Konselor memberikan tanggapan, saran, dan solusi yang di tentukan oleh anggota kelompok</p> <p>h. Konselor melakukan observasi aktivitas konseli selama mengikuti proses konseling kelompok.</p> <p>Tahap Pengakhiran</p> <p>h. Konselor dan anggota kelompok menyimpulkan hasil dari konseling kelompok</p> <p>i. Meminta kesan dan pesan dari anggota kelompok terkait pelaksanaan konseling kelompok</p> <p>j. Konselor memberikan refleksi diri kepada konseli</p> <p>k. Konselor melakukan follow up kepada anggota kelompok</p> <p>l. Konselor menyampaikan harapannya terkait keberhasilan konseling kelompok</p> <p>m. Merencanakan kegiatan konseling kelompok selanjutnya</p> <p>n. Konselor mengakhiri kobseling kelompok dengan mengucapkan hamdalam dan salam penutup</p>
4.	<p>Evaluasi</p> <p>c. Evaluasi Proses; menyimak jalannya kegiatan saat berlangsung bagaimana sikap penerimaan dan keaktifan anggota kelompok selama mengikuti kegiatan.</p> <p>d. Evaluasi Hasil; konselor mengetahui hasil pelaksanaan konseling kelompok melalui hasil obsevasi selama konseling kelompok berlangsung.</p>

Banjarmasin, Desember 2021

Kepala Sekolah

Mengetahui,
Konselor

Drs. Nurpadli

Rahmi Nur Safitri

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK PERTEMUAN KE IV
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Satuan Pendidikan : SMAN 2 MURUNG
 Komponen : Layanan Konseling Kelompok
 Bidang Layanan : Pribadi
 Fungsi : Pemeliharaan
 Pembahasan : berpendapat dengan topik “Pro - Kontra Pernikahan Dini”
 Alokasi waktu : 1 × 45 Menit

1.	<p>Tujuan Layanan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konseli dapat menyampaikan pendapatnya dengan jelas dan runtut b. Anggota kelompok dapat saling berbagi solusi, berdiskusi dan saling menghargai serta menguatkan. c. Konseli dapat menyampaikan pro atau kontra terkait pendapatnya dengan sopan d. Meningkatkan kemampuan konseli dalam mengemukakan pendapat
2.	<p>Metode Metode : Diskusi dan penerapan teknik <i>positive reinforcement</i></p>
3.	<p>Langkah-Langkah Kegiatan Layanan</p> <p>Pra-konseling kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konselor bersama 6 orang konseli mempersiapkan diri untuk melaksanakan konseling kelompok b. Konselor membangun hubungan baik dengan anggota kelompok c. Konselor menyampaikan norma-norma dalam kelompok <p>Tahap Permulaan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuka kegiatan dengan salam dan doa b. Menerima anggota kelompok dengan hangat c. Menjelaskan konseling kelompok dan tujuannya secara singkat dan jelas d. Menjelaskan dengan sederhana mengenai <i>teknik positive reinforcement</i> yang digunakan dan pemberian <i>reward</i> hadiah berupa barang e. Menyampaikan asas dan kontrak konseling <p>Tahap Transisi Mengondisikan anggota kelompok untuk ke tahap selanjutnya</p> <p>Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konselor memulai dengan menyampaikan topik pembahasan yaitu mengenai pernikahan dini sebagai alternatif menghindari zina

	<ul style="list-style-type: none"> b. Konselor meminta anggota kelompok secara bergiliran menyampaikan pendapatnya tentang topik yang dibahas c. Konselor memulai memberikan <i>positive reinforcement</i> begitu konseli selesai berpendapat dan menunjukkan perilaku yang diinginkan d. Konselor memberikan <i>reward</i> kepada konseli e. Mengeksplorasi pendapat konseli f. Konselor memberikan <i>ice breaking</i> berupa senam otak kepada konseli g. Konselor dan anggota kelompok berdiskusi untuk menentukan solusi untuk permasalahan yang dibahas h. Konselor memberikan tanggapan, saran, dan solusi yang di tentukan oleh anggota kelompok i. Konselor melakukan observasi aktivitas konseli selama mengikuti proses konseling kelompok. <p>Tahap Pengakhiran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konselor dan anggota kelompok menyimpulkan hasil dari konseling kelompok b. Meminta kesan dan pesan dari anggota kelompok terkait pelaksanaan konseling kelompok c. Konselor memberikan refleksi diri kepada konseli d. Konselor menyampaikan harapannya terkait keberhasilan konseling kelompok e. Konselor menyampaikan evaluasi berupa perogres yang dicapai konseli setelah mengikuti rangkaian konseling kelompok f. Konselor mengakhiri kobseling kelompok dengan mengucapkan hamdalam dan salam penutup
4.	<p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> g. Evaluasi Proses; menyimak jalannya kegiatan saat berlangsung bagaimana sikap penerimaan dan keaktifan anggota kelompok selama mengikuti kegiatan. h. Evaluasi Hasil; konselor mengetahui hasil pelaksanaan konseling kelompok melalui hasil obsevasi selama konseling kelompok berlangsung.

Banjarmasin, Desember 2021

Kepala Sekolah

Mengetahui,
Konselor

Drs. Noor Fadli, S.Pd.I

Rahmi Nur Safitri

Lampiran IX
Hasil *Pretest* Skala Kemampuan Mengemukakan Pendapat

No.	Nama	Nilai	(%)	Kategori
1	M.K.	75	58.6	Sedang
2	N.A.	101	78.91	tinggi
3	D.A.	89	69.54	sedang
4	E. A.	80	62.5	sedang
5	I.	59	46.1	RENDAH
6	H. K.	89	69.54	sedang
7	K. N.	81	63.29	sedang
8	F. A.	82	64.07	sedang
9	B. N.	55	42.97	RENDAH
10	R. D. Y.	53	41.41	RENDAH
11	A. L.	82	64.07	sedang
12	A. L.	92	71.88	sedang
13	A. H	83	64.85	sedang
14	MKN.	60	46.88	RENDAH
15	W. N.	89	69.54	sedang
16	M. W.	86	67.19	sedang
17	W. N.	99	77.35	sedang
18	Y. A.	92	71.88	sedang
19	A.	77	60.16	sedang
20	O	75	58.6	sedang
21	ARR.	92	71.88	sedang
22	MIS.	75	58.6	sedang
23	S. H.	78	60.94	sedang
24	A	86	67.19	sedang
25	R	54	42.19	RENDAH
26	R	74	57.82	sedang
27	R	79	61.72	sedang
28	S. R.	61	47.66	RENDAH
29	F. A.	83	64.85	sedang
30	NAS.	83	64.85	sedang
31	D. N.	61	47.66	RENDAH
32	MDPB.	62	48.44	RENDAH
33	A	82	64.07	sedang
34	R. S.	89	69.54	sedang

35	M.	81	63.29	sedang
36	R.W	91	71.1	sedang
37	M. A.	71	55.47	sedang
38	SAH.	68	53.13	sedang
39	E. L.	86	67.19	sedang
40	MRR.	88	68.75	sedang

Lampiran X
Surat Keterangan Selesai Seminar Proposal Skripsi

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN BIRO SKRIPSI
	Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4.5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id
<hr/> SURAT KETERANGAN Nomor: 330/Un.14/III.1.t/pp.00.9/03/2021	
Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:	
Nama	: Rahmi Nur Safitri
N I M	: 180101060714
Jurusan/Prodi	: KI-BKI
Alamat	: Jl. Bhayangkara No.37 RT 05 RW 02, Kel. Puruk Cahu, Kec. Murung, Kab. murung Raya, Kalimantan Tengah.
adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:	
EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK POSITIVE REINFORCEMENT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA DI SMAN 2 MURUNG PURUK CAHU	
Pada Hari/Tanggal	: Senin, 08 Maret 2021
Tempat	: Zoom Meeting
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Banjarmasin, 16 Maret 2021 Ketua,	
 Mahmudah, M.Pd.I NIP. 198708212015032004	

Lampiran XI

Surat Ket. Dosen Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 027 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

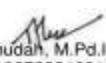
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
- Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan BKPI Tanggal 08 Februari 2021
- MEMUTUSKAN:
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021
- Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- | | |
|---|---|
| 1. Nama | : Mufida Istati, M.Pd |
| NIP/NUP | : 198907212015032002 |
| Pangkat/Golongan | : Penata/III/c |
| Jabatan Akademik | : Lektor |
| Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan | |
| 2. Nama | : Helma Nuraini S.Psi., M.Pd |
| NIP/NUP | : 197606302006042001 |
| Pangkat/Golongan | : Penata Muda Tingkat I/III/b |
| Jabatan Akademik | : Assisten Ahli |
| Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi | |
| Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi: | |
| Nama | : Rahmi Nur Saifitri |
| NIM | : 180101060714 |
| Jurusan/Prodi | : BKPI |
| Judul Skripsi | : Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik <i>Positive Reinforcement</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Di SMAN 2 Murung Pukur Cahu |
- Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 08 Februari 2021
DEKAN,


 Prof. Dr. H. Juariah, M.Pd.
 NIP. 196001061986032004

- Tembusan:
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
 2. Ketua Jurusan;
 3. Dosen Pembimbing;
 4. Arsp.

LAMPIRAN XII
Surat Perubahan Judul Skripsi

	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN BIRO SKRIPSI</p> <p align="center">Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id</p>
	<p>06 Mei 2021</p>
<p>Nomor : 600/Un.14/III.1.t/pp.00.9/05/2021 Lamp : - Hal : <u>Perubahan Judul Skripsi</u> Kepada Yth. Sdr (i) Rahmi Nur Safitri NIM. 180101060714 Mahasiswa Jurusan KI-BKI di Banjarmasin</p>	
<p>Assalamu'alaikum. Wr. Wb.</p> <p>Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:</p>	
<p align="center">EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK POSITIVE REINFORCEMENT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA DI SMAN 2 MURUNG PURUK CAHU</p>	
<p>Berubah menjadi:</p>	
<p align="center">EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK POSITIVE REINFORCEMENT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA DI SMAN 2 MURUNG KABUPATEN MURUNG RAYA</p>	
<p>Menunjuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Helma Nuraini, S. Psi, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi. 2. Mufida Istati, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan. 	
<p>Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya, Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.</p>	
<p align="right">An. Wakil Dekan Bidang Akademik Ketua,  Mahmudah, M.Pd.I NIP. 198708212015032004</p>	

Lampiran XIII Surat-surat Riset

1. Surat Penelitian dari FTK UIN Antasari Banjarmasin


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274402
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: B-~~5.2.0~~ /Un.14/III.1./PP.00.9/01/2022

Yang bertanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama	: Rahmi Nur Safitri
Nomor Induk Mahasiswa	: 180101060714
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Jl. Bhayangkara, RT 05 RW 02, Puruk Cahu.
Tugas	: Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :

EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK *POSITIVE REINFORCEMENT*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA DI SMAN
2 MURUNG KABUPATEN MURUNG RAYA

Tempat yang dituju	: SMAN 2 Murung Kabupaten Murung Raya
Barang yang dibawa	: Seperangkat alat riset
Lamanya Riset	: 2 bulan
Dari tanggal	: 13 Januari 2022
Sampai dengan tanggal	: 13 Maret 2022

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 06 Januari 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan.


 Dr. Ahmad Muradi, M.Ag
 NIP. 197808082005011006

Mahasiswa yang Bersangkutan


 Rahmi Nur Safitri
 NIM. 180101060714

Sah. Mag. M. dan 8 Maret 2022 (UIN Antasari)

2. Surat Izin Penelitian dari Disdikbud Kab. Murung Raya


PEMERINTAH KABUPATEN MURUNG RAYA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 Alamat : Jalan Letjend. Soeprapto No. Telp. (0528) 31870 Kode Pos 73911 .
PURUK CAHU

Puruk Cahu, 19 Januari 2022

IZIN PENELITIAN
 Nomor : 420/084/1/DISD/KBUD/2022

Berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri Antasan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Nomor: B-32A/Un.14/III.1.1/PP.00.9/01/2022.

Maka Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Murung Raya dengan ini memberikan Ijin Penelitian / Observasi kepada :

Nama	: Rahmi Nur Safitri
NIM	: 180101060714
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul Skripsi	: <i>Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Positive Reinforcement Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa di SMAN-2 Murung Kabupaten Murung Raya.</i>

Untuk Mengadakan Penelitian / Observasi pada Sekolah SMAN-2 Murung Kab. Murung Raya dengan waktu Penelitian selama 2 (Dua) bulan terhitung sejak 12 Januari 2022 s.d 12 Maret 2022. Sehubungan dengan ini mohon kesediaannya untuk dapat menerima yang bersangkutan dalam rangka menyelesaikan Tugas Kegiatan Observasi / Penelitian dimaksud.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


 Kepala Dinas,
FERDINAND WIJAYA, S.Pt., M.AP
 Pembina Utama Muda (IV/c)
 NIP.19700214 199403 1 007

Tambahan disampaikan Kepada Yth:

- 1 Universitas Islam Negeri Antasan
- 2 Kepala SMAN-2 Murung
- 3 Sdr (I) **RAHMI NUR SAFITRI**

3. Surat Izin Penelitian dari SMAN 2 Murung Kab. Murung Raya


PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 PURUK CAHU
 Alamat : Jl. Bhayangkara Km 5 Puruk Cahu Murung Raya KP : 73911
 Email : smadepmurung@yahoo.co.id Akreditasi-A, NPSN : 30207963 N55 : 301141302789

SURAT PENELITIAN
 Nomor : 421.1/461/14/SMAN.2.PC/I/2022

Berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri Antasari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
 Nomor : B-32A/Lin-14/III.L.T/PP.00.9/01/2022

Maka Kepala SMA Negeri 2 Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya dengan ini memberikan
 izin penelitian / observasi kepada :

Nama	: RAHMI NUR SAFTRI
N I M	: 180101060714
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul Skripsi	: * Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Positive Reinforcement untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa di SMAN 2 Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya.

Untuk mengadakan penelitian / observasi pada sekolah SMAN 2 Puruk Cahu Kab. Murung
 Raya dengan waktu penelitian selama 2 (dua) bulan terhitung sejak 20 Januari 2022 s.d 12
 Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Puruk Cahu, 19 Januari 2022
 Kepala Sekolah,

Drs. NURPADU
 NIP. 19700614 199412 1 001

4. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SMAN 2 Murung Kab. Murung Raya


PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 PURUK CAHU
 Alamat : Jl. Bhayangkara Km 5 Puruk Cahu Murung Raya KP : 73911
 Email : smadamurung@yahoo.co.id Akreditasi A, NPSN : 30207363 NSS : 301141303789

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
 Nomor : 421.1/445/14/SMAN.2 PC/II/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. NURPADLI**
 NIP : 19700614 199412 1 001
 Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I/IVb
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa

Nama : **RAHMI NUR SAFITRI**
 N I M : 180501060714
 Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan/Univeristas Islam Negeri Antasari
 Judul Penelitian : " Efektivitas Konseling Kelompok Dengan TeknikPositive Reinforcement untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa di SMAN 2 Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya.

Benar-benar melakukan penelitian dari tanggal, 20 Januari 2022 s.d 21 Pebruari 2022 di SMA Negeri 2 Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Puruk Cahu, 21 Pebruari 2022
 Kepala Sekolah,

Drs. NURPADLI
 NIP. 19700614 199412 1 001



Lampiran XIII
Foto-foto Dokumentasi Penelitian





Lampiran XIV**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : Rahmi Nur Safitri
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Puruk Cahu, 31 Januari 2001
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Bhayangkara, RT 05 RW 02, Puruk Cahu.
7. No. HP/Alamat email : 085245103090/ rahminsafitri@gmail.com
8. Pendidikan :
 - a. TK Melati lulus tahun 2006
 - b. SDN Seberang 1 lulus tahun 2012
 - c. PONPES. Modern Nailul Authar lulus tahun 2015
 - d. SMAN 2 Murung lulus tahun 2018
 - e. UIN Antasari lulus tahun 2022
9. Orang Tua :

Ayah

Nama : Sugito

Pekerjaan : Pensiunan PNS

Alamat : Jl. Bhayangkara, RT 05 RW 02, Puruk Cahu.

Ibu

Nama : Saimah

Pekerjaan : karyawan honorer

Alamat : Jl. Bhayangkara, RT 05 RW 02, Puruk Cahu.
10. Saudara (Jumlah Saudara) : Tiga (3) bersaudara
11. Suami/Isteri

Nama : -

Pekerjaan : -

Alamat : -
12. Pengalaman Organisasi/Kerja
 - a. Kelas Menulis Kreatif UPKK UIN Antasari (2019)
 - b. Konselor Sebaya BLBK FTK (2019 s/d 2021)